

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar - standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang atau yang biasa disebut dengan PKL merupakan salah satu program mata kuliah wajib dalam program studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember. Guna sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politrknik Negeri Jember dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkay keahlian perbenihan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk memperoleh ketrampilan, yang tidak hanya bersifat afektif, namun juga psikomotorik, meliputi ketrampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain sebagai salah satu syarat tugas akhir, Praktek Kerja Lapang (PKL) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerjayang sesungguhnya, yang tercermin dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan meningkatkan kecerdasan,

kreativitas, dan ketrampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas Pembangunan Bangsa dan Negara dalam pencapaian perekonomian meningkat dan kehidupan yang makmur.

Anggrek merupakan tanaman hias yang banyak digemari oleh masyarakat luas. Bunga anggrek memiliki keanekaragaman warna, bentuk, dan corak bunga yang menarik. Anggrek sudah dikenal dalam sejarah Cina sebelum masehi (Purwanto, 2016). Persebaran famili Orchidaceae (anggrek) hampir meliputi seluruh dunia yaitu wilayah tropis hingga wilayah kutub. Wilayah tropis memiliki keanekaragaman anggek paling tinggi, karena anggrek bersifat epifit yang hidupnya menumpang pada batang atau cabang pohon (Djufri *et al.*, 2015).

Salah satu alternatif untuk melestarikan keanekaragaman anggrek adalah melakukan perbanyakan melalui kultur jaringan. Dengan kultur jaringan kita dapat melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan anggrek yangb tidak dapat dilakukan secara konvensional. Dengan kultur jaringan juga dapat dilakukan perbanyakan anggrek dengan jumlah banyak dan dalam waktu yang relatif singkat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1. 2. 1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/unit bisnis yang dijadikan sebagai tempat PKL
2. Melatih pola pikir agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah
3. Mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Mengetahui dan mempelajari bagaimana cara perbanyak vegetatif tanaman ketapang lyrata di Handoyo Budi Orchids.
2. Mengetahui pengaruh keberhasilan perbanyak tanaman ketapang lyrata secara cangkok di Handoyo Budi Orchids.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan di Handoyo Budi Orchids adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengetahui kondisi secara umum di Handoyo Budi Orchids.
2. Mahasiswa mengetahui pelaksanaan manajemen pemasaran di Handoyo Budi Orchids.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapangan di Handoyo Budi Orchids (HBO) berlokasi pada dua tempat, yaitu :

1. Pada tanggal 01 September 2020 – 30 September 2020 dan tanggal 01 November 2020 – 30 Desember 2020 dengan waktu kerja mulai pukul 06.00 WIB hingga 14.00 WIB berlokasi di Kebun Handoyo Budi Orchids (HBO) yang berlokasi di Jl. Telasih, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Malang, Jawa Timur
2. Pada tanggal 01 Oktober 2020 – 31 Oktober 2020 dengan waktu kerja mulai dari pukul 07.30 WIB hingga 15.30 WIB berlokasi di Laboratorium Handoyo Budi Orchids (HBO) yang berlokasi di Jl. Bondowoso no. 9A, Kelurahan Gading Kasri, Kecamatan Klojen, Malang, Jawa Timur.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapang di Handoyo Budi Orchids tanaman anggrek, bibit anggrek dalam botol, dan tanaman

hias meliputi metode partisipatif dan metode observative. Penjelasan mengenai metode tersebut antara lain:

### 1. Metode Partisipatif

Metode partisipatif yaitu dimana mahasiswa ikut serta dalam segala aktivitas yang menjadi subjek secara langsung. Dalam hal ini metode yang digunakan berupa berperan aktif dalam kegiatan proses produksi. Kegiatan proses produksi meliputi praktek, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai kegiatan produksi adalah sebagai berikut:

#### a. Praktek

Pada saat praktek kerja lapang di laboratorium HBO, mahasiswa mengikuti kegiatan produksi mulai dari menyiapkan alat dan bahan, menimbang bahan kimia yang digunakan untuk membuat media, memasak media, memasukkan media kedalam botol, proses sterilisasi, hingga menyebar bibit anggrek ke media yang telah dibuat.

Pada saat praktek kerja lapang di kebun HBO, mahasiswa mengikuti kegiatan mulai dari aklimatisasi anggrek, peremajaan, seedling, revisi, dan penanaman tanaman hias.

#### b. Wawancara

Metode ini merupakan metode yang digunakan oleh mahasiswa dengan bertujuan untuk memudahkan mendapatkan informasi - informasi yang berkaitan dengan aspek teknis pengolahan bibit anggrek maupun aspek manajemen sumber daya manusia yang belum mahasiswa ketahui atau belum dipahami.

#### c. Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan melalui jurnal kegiatan pada saat praktek kerja sebagai bahan penyusunan laporan atau sebagai bukti pelaksanaan PKL.

### 2. Observatif

Metode observatif merupakan metode tidak langsung yang meliputi studi pustaka melalui penelitian, data perusahaan, dan referensi lain yang mendukung. Data perusahaan yang dimaksud yaitu seperti luas kebun, jenis – jenis produk hingga keadaan pasar.